

**JENIS DAN PROSES EVALUASI PENDIDIKAN**

Nilly Khatimah<sup>1</sup>, Salsabila Amalia<sup>2</sup>, Ihwal Syahwaludin<sup>3</sup>, Aisyah Wulandari Sisworo<sup>4</sup>,  
 Ayu Dwi Ananda<sup>5</sup>, Faridsyah Bisyar Hafi<sup>6</sup>, Nova Mei Devi<sup>7</sup>, Nadia Nurul Hasanah<sup>8</sup>,  
 Raniah Putri Candrawati<sup>9</sup>, Muhammad Haikal<sup>10</sup>, Suci Indah Sari<sup>11</sup>  
[nilyyblubuk07@gmail.com](mailto:nilyyblubuk07@gmail.com)<sup>1</sup>, [salsabilaamalia0401@gmail.com](mailto:salsabilaamalia0401@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ihwalsyahwaludin14@gmail.com](mailto:ihwalsyahwaludin14@gmail.com)<sup>3</sup>, [aisyahwulandari0519@gmail.com](mailto:aisyahwulandari0519@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[ayudwiananda314@gmail.com](mailto:ayudwiananda314@gmail.com)<sup>5</sup>, [bisyar2925@gmail.com](mailto:bisyar2925@gmail.com)<sup>6</sup>, [meinova721@gmail.com](mailto:meinova721@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[nadiahasanah6880@gmail.com](mailto:nadiahasanah6880@gmail.com)<sup>8</sup>, [raniahputriiii814@gmail.com](mailto:raniahputriiii814@gmail.com)<sup>9</sup>, [nrthaikal@gmail.com](mailto:nrthaikal@gmail.com)<sup>10</sup>,  
[ssuciindah87@gmail.com](mailto:ssuciindah87@gmail.com)<sup>11</sup>

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

**Article Info**

**Article history:**

Published Januari 31, 2025

**Kata Kunci:**

Evaluasi Pendidikan, Proses, Jenis.

**ABSTRAK**

Evaluasi adalah suatu tahap yang penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena Evaluasi merupakan suatu komponen dari sistem pendidikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan yang akan dicapai peserta didik dalam proses pendidikan. Evaluasi pendidikan juga sebagai suatu proses penilaian guru dalam pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi pendidikan dapat mempermudah guru untuk mengukur atau mengetahui kemajuan yang dicapai oleh peserta didik. Maka dari itu, guru harus dapat melakukan tahap-tahap evaluasi itu dengan benar. Tetapi pada kenyataannya saat ini, dalam dunia pendidikan masih ada tenaga pendidik yang belum melakukan proses evaluasi itu dengan baik. Karna diakibatkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki guru dari proses evaluasi tersebut. Dan maka dari itu perlu adanya pengetahuan dari konsep peranan evaluasi sampai langkah-langkah bagaimana melaksanakan evaluasi mendapatkan hasil evaluasi peserta didik dengan baik. Proses evaluasi pendidikan dilakukan pendidik melalui pengumpulan tentang ketercapaian pada proses belajar peserta didik melalui dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ada pada diri peserta didik dan dilihat dari keberhasilan hasil belajar peserta didik. Jenis evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan pengukuran dan penilaian pada murid, oleh karena itu akan menghasilkan ketercapaian murid dengan maksimal.

**ABSTRACT**

*Evaluation is an important activity carried out by educators in the learning process. Because evaluation is a component of the education system as a tool for measuring the success that students will achieve in the education process. Educational evaluation is also a process of teacher assessment of student growth in the teaching and learning process. With educational evaluation, it can make it easier for teachers to measure or find out the progress achieved by students. Therefore, educators must be able to carry out evaluation activities correctly. However, the reality is that currently, in the world of education there are still many educators who have not implemented the*

**Keywords:** Educational Evaluation, Processes, Types.

*evaluation process well. One of the causes is the lack of knowledge that educators have about evaluation itself. So knowledge is needed about the concept of the role of evaluation and the procedures for carrying out evaluations in order to obtain good student evaluation results. The educational evaluation process is carried out by educators by collecting students' learning achievements in the attitude aspect, knowledge aspect and skills aspect by looking at the progress of students' learning outcomes. This type of learning evaluation involves measuring and assessing students, so that it can produce maximum student achievement.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Proses evaluasi pendidikan adalah langkah-langkah sistematis untuk menilai eektivitas pembelajaran, kemajuan siswa, serta kualitas program pendidikan. Evaluasi dengan tujuan guna mengetahui sejauh mana pendidikan tercapai dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang.

## **2. METODOLOGI**

Pada penelitian ini memakai metode penelitian kepustakaan tetapi metode yang digunakan yaitu studi pustaka, dengan menggunakan data yang rill atau data yang sesuai dengan kenyataannya, tetapi bukan data lapangan ataupun dengan suatu kejadian, dalam hal ini peneliti akan berhadapan langsung dengan narasumber yang ada di perpustakaan, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang bisa digunakan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Evaluasi Pendidikan**

Evaluasi pendidikan yaitu tahapan sistematis untuk menguku dan menilai hasil belajar siswa, eektivitas pembelajaran,serta kualiatat keseluruhan dari program pendidikan evaluasi ini bertujuan untukmengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah terjapan dan memberikan umpan balik yang bisa dimanfaatkan guna meningkatkan kualitan pengajaran serta pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tes,observasi,atau penilaian proyek dan biasanya digunakan untuk menilai aspek koknitif ( pengetahuan), afektif ( sikap),psikomotorik( keterampilan) siswa.

Dalam evaluasi, sering digunakan tiga istilah: tes, pengukuran serta penilaian. Tes yaitu metode guna menilai kemampuan seseorang berdasarkan respon terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes adalah alat pengukuran yang digunakan agar bisa mendapatkan informasi tentang suatu objek. Objek ini bisa seperti kemampuan, sikap, minat, atau motivasi peserta didik. Pengukuran adalah tahapan di mana informasi mengenai atribut ataupun karakteristik suatu hal yang bisa ditetapkan dan dibedakan. Pengukuran merupakan proses menentukan angka secara sistematis untuk menggambarkan kondisi individu. Karenanya, esensi dari pengukuran yakni kuantifikasi atau penetapan angka mengenai karakteristik ataupun kondisi individu berlandaskan aturan tertentu (Sudjana, 2007 :hlm 78).

Penilaian mempunyai makna yang berbeda dengan evaluasi. Popham menjelaskan asesmen pada konteks pendidikan dimana menjadi usaha formal guna menetapkan status siswa terkait dengan beragam kepentingan pendidikan.

Pengertian evaluasi pendidikan merujuk pada penilaian pada aspek pendidikan atau evaluasi terhadap hal terkait dengan rangkaian aktivitas pendidikan.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola, menjamin, dan menetapkan mutu pendidikan bagi berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, setiap jenjang, dan jenis pendidikan sebagai wujud dari pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Ketika konsep evaluasi pendidikan diterapkan pada proses belajar mengajar, contohnya adalah saat pengajar memberikan ulangan Ketika selesai mempelajari suatu pelajaran, saat akhir semester serta saat naik ke kelas berikutnya. Setelah itu, data nilai akan diolah agar bisa menetapkan apakah siswa A termasuk dalam kelompok sangat baik, baik, sedang, atau lainnya. Kondisi tersebut dapat menjadi faktor yang menentukan untuk menentukan apakah seorang siswa naik ke tingkat berikutnya atau lulus.

Menurut Kaudan Dab Thomas, evaluasi pendidikan diartikan sebagai memberikan tugas dengan tujuan mengumpulkan data. Dalam proses tersebut terjadi pengukuran kemudian evaluasi.

Pengukuran dalam penilaian pendidikan mengacu pada teknik serta metode perbandingan data. Sedangkan evaluasi di sini yaitu suatu tahapan penggunaan hasil tes serta pengukuran mengarah kepada tujuan tertentu.

Popham mendefinisikan penilaian mengenai asesmen pada konteks pendidikan sebagai upaya formal agar bisa menetapkan status siswa sehubungan dengan berbagai masalah.

## **B. Tujuan Evaluasi Pendidikan**

Tujuan evaluasi secara umum yaitu;

1. Mengumpulkan data yang mengetahui hasil kemajuan siswa
2. Membuat guru dapat melakukan penilaian siswa
3. Mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan

## **C. Jenis- jenis evaluasi pendidikan**

a. Jenis evaluasi berdasarkan tujuan, yakni:

1. Evaluasi formatif

Evaluasi yang dilakukan agar bisa mengetahui hasil belajar yang diraih peserta didik sesudah melalui serta mengerjakan program pembelajaran.

Fungsi penilaian formatif adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran menuju yang lebih baik serta efisien, kemudian menyempurnakan program pembelajaran.

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan hasil belajar mahasiswa sesudah mempelajari mata pelajaran selama satu semester atau pada akhir tahun guna menetapkan ke jenjang selanjutnya.

Fungsi penilaian sumatif adalah guna mengetahui jumlah dan nilai mahasiswa sesudah mempelajari program selama satu semester atau pada akhir tahun.

3. Evaluasi Penempatan

Sebelum anak menjalani proses pembelajaran, dilakukan evaluasi guna menentukan penempatannya pada jurusan yang diminati. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memahami situasi siswa, termasuk aspek kepribadian mereka.

4. Evaluasi Diagnosis

Mengevaluasi hasil penelitian terhadap karakteristik belajar siswa, termasuk permasalahan dan hambatan yang muncul pada proses belajar mengajar.

Tujuan penilaian diagnostik yakni guna mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa, sehingga mereka mungkin mengalami masalah atau kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.

b. Jenis evaluasi berdasarkan sasaran antara lain:

1. Evaluasi konteks berguna untuk menilai berbagai aspek terkait program, seperti tujuan, latar belakang serta kebutuhan ketika perencanaan.
2. Evaluasi input bertujuan untuk menilai sumber daya dan strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan.
3. Evaluasi proses ini bertujuan agar bisa mengevaluasi pelaksanaan proses, termasuk kelancaran pelaksanaan, kesesuaian mengenai rencana, faktor pendukung, faktor hambatan yang timbul serta hal lain yang relevan.
4. Evaluasi hasil atau produk bertujuan guna menilai pencapaian program sebagai dasar pengambilan keputusan terkait peningkatan, modifikasi, perbaikan, atau penghentian.
5. Evaluasi outcome atau lulusan merupakan evaluasi yang difokuskan pada hasil belajar peserta didik setelah terjun ke masyarakat.

Jika ditinjau berdasarkan alatnya, penilaian evaluasi bisa dibedakan menjadi tes dan non tes, yaitu: Tes terdiri dari tiga bagian, yaitu:

#### 1. Tes

Terdapat tiga tes, yakni:

- a. Tes lisan adalah tes yang meminta jawaban secara lisan, baik dalam bentuk individual maupun kelompok.
- b. Tes tulisan adalah tes yang mengharuskan peserta untuk memberikan jawaban secara tertulis.

Tes ini meliputi:

- a. Esai harus memiliki struktur yang jelas, bebas dari batasan, dan terbatas dalam ruang lingkungannya.
- b. Objektif modul ini adalah untuk menjodohkan, mengisi isian pendek, dan menyelesaikan soal pilihan ganda dengan benar atau salah.
- c. Tes tindakan adalah tes di mana peserta diharapkan memberikan respon dalam bentuk tindakan, termasuk tes individual dan kelompok.

#### 2. Non tes

Di antara teknik yang termasuk non-tes adalah:

##### a. Skala bertingkat (*rating scale*)

Skala mencerminkan nilai numerik dari suatu evaluasi. Sebagai contoh, skor yang diberikan oleh guru di sekolah yang dijadikan gambaran tingkat presentasi belajar peserta didik.

Contoh :

Minat seseorang terhadap jenis kesenian tertentu:

1. Sangat tidak suka
2. Tidak suka
3. Biasa
4. Suka
5. Sangat suka

Skala sikap yang telah disebutkan sebelumnya biasanya disajikan berbentuk tingkatan, seperti yang ditunjukkan di atas. Kita bisa menilai hampir segala hal bisa menggunakan skala. Penilaian tersebut disajikan dalam bentuk skala agar pencatatan bisa objektif, termasuk penilaian atas kepribadian seseorang.

##### b. Kuisisioner (Kuisisioner)

Kuisisioner atau angket yaitu daftar pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden yang akan diukur. Dengan menggunakan kuisisioner ini, kita bisa memperoleh informasi mengenai identitas, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat serta hal lainnya dari responden. Macam-macam kuisisioner dilihat berdasarkan beberapa aspek diantaranya :

1. Dilihat dari siapa yang menjawab, terdapat :
  - a. Kuisisioner langsung merupakan kuisisioner yang langsung dikirimkan kemudian dijawab oleh responden.
  - b. Kuisisioner tidak langsung merupakan kuisisioner yang tidak diisi langsung oleh responden, melainkan oleh pihak lain seperti anak, saudara, tetangga, serta kerabat lainnya.
  - c. Kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang berisi pilihan jawaban lengkap untuk memudahkan responden dalam memberikan tanda pada jawaban yang terpilih.
  - d. Kuisisioner terbuka memungkinkan responden untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas. Kuisisioner terbuka dibuat untuk mengakomodasi berbagai jenis jawaban. Kuisisioner terbuka juga dimanfaatkan guna mendapatkan pendapat.
2. Daftar cocok (check list)
 

Daftar cocok adalah deretan pernyataan (biasanya singkat), dimana responden yang dievaluasi hanya membubuhkan tanda cocok di tempat yang disediakan.
3. Wawancara (interview)
 

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

  - a). Wawancara bebas, yaitu responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjekevaluasi
  - b). Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan caramengajukan pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu dalam hal ini, responden tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya. Pertanyaan bersifat mengarah dan memimpin, dengan penjawab mengikuti daftar yang sudah disediakan. Penulis jawaban hanya perlu memberikan tanda cocok menurut situasi responden.
  - c). Pengamatan (observation)
 

Pengamatan merupakan metode yang dilaksanakan dengan teliti dan sistematis. Ada dua jenis pengamatan, yakni:

    1. Observasi partisipan adalah metode observasi suatu metode observasi dimana pengamat masuk dan ikut serta dalam kegiatan kelompok yang diamati tanpa berpura-pura.
    2. Observasi sistematik adalah observasi yang faktor-faktor yang diamati telah dicantumkan secara sistematis dan diklasifikasikan menurut jenisnya.

#### **D. Proses Evaluasi Pendidikan**

Proses evaluasi pendidikan harus dijalankan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab pada pembelajaran siswa. Pada proses evaluasi pendidikan, guru perlu membuat evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari proses evaluasi pendidikan. Proses evaluasi dilaksanakan untuk menilai pencapaian tujuan, mengukur aspek pembelajaran, mengetahui pemahaman siswa, memberi motivasi siswa, menyediakan informasi untuk bimbingan dan konseling, serta menjadi dasar perubahan kurikulum. Evaluasi bisa dilakukan melalui metode tes serta non-tes. Tes bisa berupa tes tertulis atau lisan, sementara non-tes melibatkan penilaian kinerja dan aspek efektif dari siswa. Tes tertulis dapat mencakup soal pilihan ganda, istilah, maupun esai.

Proses evaluasi pendidikan secara umum melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa serta efektifitas metode pengajaran. Berikut adalah tahapan utama proses evaluasi pendidikan:

##### 1. Penentuan Tujuan Evaluasi:

Tahap ini melibatkan penetapan tujuan apa yang ingin dicapai melalui

evaluasi. Misalnya, apakah evaluasi bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep, keterampilan praktis, atau sikap siswa.

## 2. Pemilihan Metode Evaluasi

Setelah tujuan ditentukan, metode evaluasi dipilih. Metode ini bisa berupa tes tertulis, wawancara, observasi atau proyek. Pemilihan metode bisa kita dapat disesuaikan dengan tujuan evaluasi dan karakteristik siswa.

## 3. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Pada tahap ini, instrumen evaluasi dirancang. Jika menggunakan tes tertulis, seperti soal-soal yang dibuat dengan sesuai materi yang telah dipelajari. Jika menggunakan observasi, rubrik penilaian disusun untuk memandu pengamatan.

## 4. Pelaksanaan Evaluasi:

Evaluasi dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, misalnya pada pertengahan semester untuk evaluasi formatif atau akhir pembelajaran untuk evaluasi sumatif. Pelaksanaan harus sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

## 5. Pengumpulan Data:

Hasil evaluasi dapat dikumpulkan dalam bentuk nilai atau catatan observasi. Data ini kemudian diolah untuk memberikan gambaran tentang pencapaian siswa dan efektivitas pembelajaran.

## 6. Analisis Dan Interpretasi Hasil:

Data yang sudah dikumpul dianalisis untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam analisis ini, bisa dilihat apakah siswa mengalami kemajuan atau ada kendala dalam memahami materi.

## 7. Pembahasan Umpan Balik:

Umpan balik diberikan kepada siswa untuk memperbaiki area yang masih lemah dan menguatkan area yang sudah disesuaikan. Umpan balik juga bisa diberikan kepada guru untuk menyesuaikan metode pengajarannya.

## 8. Pengambilan Keputusan:

Berdasarkan hasil evaluasi, guru atau lembaga pendidikan dapat membuat keputusan, seperti perbaikan metode pembelajaran, modifikasi kurikulum, atau keputusan terkait kelulusan siswa. Proses ini dapat kita lakukan secara berkelanjutan agar memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa dan kualitas pengajaran.

Pada pelaksanaannya, guru sering memberikan tes kepada siswa hanya untuk menilai kemampuan mereka berdasarkan jawaban mereka yang benar atau salah. Namun, tes seharusnya juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru terkait pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi tersebut bisa diketahui guru berdasarkan setiap soal yang disajikan.

Jika sekolah diibaratkan sebagai tempat produksi serta siswa sebagai bahan mentah, sehingga lulusan sekolah bisa dianggap sebagai produk jadi yang telah siap digunakan, dikenal sebagai ungkapan transformasi.

### 1. Input

Input yaitu bahan mentah yang dimasukkan pada proses transformasi. Pada konteks sekolah, bahan mentah merujuk kepada calon peserta didik yang akan bersekolah. Mereka dinilai berdasarkan kemampuan sebelum memasuki tingkat pendidikan tertentu.

### 2. Output

Output adalah produk akhir yang dihasilkan melalui proses transformasi. Dalam konteks ini, output merujuk pada siswa lulusan yang harus menentukan apakah mereka layak untuk lulus atau tidak melalui kegiatan penilaian.

### 3. Transformasi

Transformasi yaitu proses merubah bahan mentah kemudian menjadi produk jadi. Sekolah terdiri dari berbagai komponen yang mempengaruhi keberhasilan transformasi tersebut. Hasil akhir dari transformasi di sekolah, yaitu lulusan peserta didik, ditentukan oleh beberapa faktor yang ada. Beberapa komponen transformasi sekolah, yakni:

- a. Guru serta personal lainnya.
- b. Metode mengajar dan sistem evaluasi.
- c. Saran penunjang.
- d. Sistem administrasi.

#### 4. Umpan balik (feed back)

Umpan balik (feed back) merupakan segala informasi yang berkaitan dengan output maupun transformasi. Umpan balik ini sangat dibutuhkan guna memperbaiki input maupun transformasi. Lulusan yang kurang berkualitas atau belum siap dapat mendorong tindakan yang berkaitan dengan penyebab lulusannya yang kurang berkualitas. Beberapa penyebabnya yakni :

- a. Input yang kurang baik lulusannya
- b. Guru dan staf yang tidak sesuai (kualitas).
- c. Materi yang tidak atau kurang sesuai.
- d. Metode pengajaran serta sistem evaluasi yang tidak memenuhi standar.
- e. Sarana penunjang kurang.
- f. Sistem administrasi yang tidak efisien.

Maka dari itu, jenis evaluasi di sekolah ada banyak aspeknya: mungkin siswa, guru, metode, lulusan dan seluruh program pendidikan menentukan pekerjaan, metode yang digunakan untuk memberikan nilai dari segala sesuatu yang terjadi di dunia pendidikan atau bisa dikatakan evaluasi pendidikan yaitu usaha atau proses untuk menentukan nilai pendidikan untuk menentukan mutu dan hasilnya.

Dalam kegiatan penilaian pendidikan, langkah pertama yang perlu ditentukan adalah tujuan pendidikan, mengenai hal ini tujuan pendidikan, kemudian agar bisa mencapai tujuan tersebut seseorang melaksanakan suatu kegiatan pendidikan, yaitu proses belajar mengajar. Untuk bisa mengetahui baik tidaknya proses pembelajaran. berhasil atau tidak, dilakukan penilaian dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya, dari situ diperoleh informasi yang menggambarkan berhasil atau tidaknya atau berhasil atau tidaknya hasil tersebut. atau informasi yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki atau menyempurnakan suatu program pendidikan.

#### 4. KESIMPULAN

Penilaian pendidikan merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan sebagai suatu proses berkelanjutan ketika memberikan nilai suatu hal pada dunia pendidikan. Atau secara ringkasnya, penilaian pendidikan yaitu suatu kegiatan atau proses memberikan nilai pendidikan, yang darinya bisa diketahui kualitas hasilnya.

Ada 4 macam jenis evaluasi yaitu:

1. Evaluasi formatif
2. Evaluasi sumatif
3. Evaluasi penempatan
4. Evaluasi diagnosis

Proses penilaian pendidikan harus dilakukan oleh guru selaku penanggung jawab proses belajar siswa. Pada rantai proses evaluasi pendidikan, guru wajib menyelesaikan penilaian yang menjadi bagian dari rantai proses evaluasi pendidikan. Proses penilaian bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, mengukur aspek pembelajaran, mengetahui apa yang telah diketahui siswa, memajukan pembelajaran, memberikan

informasi untuk tujuan pengajaran dan konseling, dan sebagai dasar modifikasi program. Proses penilaian bisa dilaksanakan dengan memberikan tes atau ujian yang harus dilakukan pada awal, tengah, atau akhir proses pembelajaran suatu semester. Proses evaluasi bisa dilakukan dengan menggunakan metode tes atau tidak.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Sudijono, Anas, 1996, Pengantar evaluasi Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Alnadi, Yusul, 2013, Prinsip dan Teknik Evaluasi. (online)  
(<http://gudangmakalahku.blogspot.com/2013/04/prinsip-prinsip-dan-teknik-evaluasi.html>  
diakses April 2014).
- Arbeni, Wawan, 2023, Tehnik Evaluasi Pendidikan, Binjai
- Nana Sudjana, Ibrahim, 2007, penelitian dan penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algesindo
- Farida Yusuf, Tayibnaps, 2000, Evaluasi Program, Rineka Cipta :Jakarta